

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Selaras



BLife Link Campuran Selaras

Tanggal Efektif : 2007-10-31 Nilai Unit (NAB) : Rp.1552.87

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Januari 2014 BI rate dipertahankan pada 7.50%. Perekonomian Indonesia di tahun 2013 mencapai pertumbuhan 5,78%. Perekonomian Indonesia melambat dari tahun 2012 yaitu 6,2% hal ini disebabkan gejolak ekonomi global yang akibat krisis yang berlangsung. Kinerja ekspor lebih rendah dibanding nilai impor dan kenaikan harga BBM yang menyebabkan inflasi tinggi dimana inflasi mencapai 8,3% YoY lebih tinggi dari tahun 2012 yaitu 4,3%, sedangkan dari faktor eksternal yaitu adanya pengurangan stimulus moneter yaitu tapering off di Amerika Serikat dan kondisi ekonomi Eropa yang masih dilanda krisis menjadi katalis negatif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Inflasi di tahun 2014 ditargetkan 4,5±1%. kebijakan pemerintah di tahun ini yaitu untuk memperbaiki defisit neraca transaksi berjalan akibat tingginya nilai impor dan melemahnya kurs rupiah serta mengendalikan inflasi. Situasi ekonomi Indonesia dihadapkan pada tahun politik yaitu adanya Pemilu 2014. Pertumbuhan ekonomi tahun 2014 diperkirakan akan lebih baik, sejalan perbaikan ekonomi global dan diharapkan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi perbaikan ekonomi global dan diharapkan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Indikator	Jan-13	Jun-13	Dec-13	Jan-14
BI Rate	5.75%	6.00%	7.50%	7.50%
IHSG	4453.7	4818.89	4274.18	4,418.76
Inflasi (YoY)	4.57%	5.90%	8.38%	8.22%
Rupiah (kurs tengah)	9,698	9,929	12,189	12,226

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
3.18%	-5.44%	-6.37%	-4.92%	-2.28%	3.18%	60.22%
3.38%	-2.04%	-4.16%	2.36%	12.10%	3.38%	
0.63%	1.88%	3.65%	6.60%	12.35%	0.63%	
1.91%	-2.87%	-3.23%	-1.57%	5.10%	1.91%	
	3.18% 3.38% 0.63%	3.18% -5.44% 3.38% -2.04% 0.63% 1.88%	3.18% -5.44% -6.37% 3.38% -2.04% -4.16% 0.63% 1.88% 3.65%	3.18% -5.44% -6.37% -4.92% 3.38% -2.04% -4.16% 2.36% 0.63% 1.88% 3.65% 6.60%	3.18% -5.44% -6.37% -4.92% -2.28% 3.38% -2.04% -4.16% 2.36% 12.10% 0.63% 1.88% 3.65% 6.60% 12.35%	3.18% -5.44% -6.37% -4.92% -2.28% 3.18% 3.38% -2.04% -4.16% 2.36% 12.10% 3.38% 0.63% 1.88% 3.65% 6.60% 12.35% 0.63%

Image not found or type unknown

Image not found or type unknown

Komposisi Aset Saham 58.50% Obligasi 32.77% Pasar Uang 8.73% Efek Terbesar Saham (Alphabet)
AKR Corporindo 2019 (Bond) FR 0065 (Bond)
Astra Int'l (Equity) FR 0070 (Bond)
Bank Mandiri (Equity) FR 0071 (Bond)
BCA (Equity) Indofood SM (Equity)
BRI (Equity) UOB Bank (TD)

Kebijakan Alokasi Aset Saham : 35% - 65% Obligasi & Pasar Uang : 35% - 65%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.